

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk diperhatikan, tanpa tubuh dan jiwa yang sehat, seseorang tidak dapat menjalankan kehidupan yang normal, sehingga setiap orang selalu mengupayakan agar dirinya sehat. Salah satu yang dilakukan adalah melalui pengobatan sendiri atau dikenal dengan swamedikasi. Data dari *World Health Organization* dibanyak Negara sampai 80% episode sakit diobati sendiri oleh penderita (Yunita, dkk. 2008)

Dalam melakukan pengobatan sendiri atau swamedikasi untuk mengatasi keluhan atau penyakit yang dideritanya, masyarakat harus tau tentang obat yang akan digunakan. Pemilihan pengobatan ditentukan oleh kepercayaan, pengetahuan, motivasi, (Bluck et. aldalam Litapriani , 2018). Kepercayaan sangat menentukan pendapat masyarakat dalam pemilihan suatu obat dan keberhasilan suatu metode pengobatan. Banyak faktor yang mempengaruhi kepercayaan,tetapi pengetahuan adalah salah satu yang terkuat. Dapat diartikan bahwa apabila level pengetahuan konsumen meningkat maka secara positif signifikan level kepercayaan konsumen keseluruhan juga meningkat.

Penelitian yang dilakukan oleh Supardi (2001) mengungkapkan bahwa sebagian masyarakat yang tinggal dikota cenderung melakukan pengobatan mandiri menggunakan obat modern, sedangkan masyarakat desa cenderung melakukan pengobatan mandiri dengan obat tradisional. Seorang yang menderita suatu penyakit awal mulanya mendapatkan informasi baik dari orangtua,iklan, teman, tetangga dan sumber lainnya, bahwa sakit yang dideritanya dapat dipulihkan melalui pengobatan tradisional. Karena pengobatan tradisional dinilai lebih mudah dilakukan dan tersedia luas disekitar lingkungan tempat tinggal.Masyarakat juga mempunyai pemikiran bahwa obat tradisional lebih efektif untuk terapi penyakit kronis yang biasanya tidak bisa disembuhkan dengan obat kimia.

Masyarakat Desa Simangalam, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara merupakan salah satu masyarakat yang memiliki banyak keluarga muda. Kecenderungan untuk melakukan apa yang orang tua katakan

pun akan menjadi salah satu faktor penentu keputusan yang akan mempengaruhi pendapat mereka. Hal ini juga dapat menjadi faktor penentu untuk mengatasi masalah kesehatan. Mereka akan diperhadapkan dengan hal-hal seperti, kemana mereka harus memeriksakan diri, bagaimana cara mengobati sakitnya sendiri, termasuk obat mana yang baik untuk digunakan. Hasil survei awal yang dilakukan peneliti bahwa masyarakat Desa Simangalam lebih sering menggunakan pengobatan secara tradisional dalam melakukan pengobatan sendiri dan adanya jarak tempuh yang jauh kuntut sampai pada fasilitas kesehatan yakni Puskesmas Desa Simangalam.

Berdasarkan hal diatas, perlu dilakukan penelitian mengenai tingkat kepercayaan masyarakat tentang obat tradisional dan obat kimia sintetis terhadap tindakan pemilihan obat untuk pengobatan sendiri. Hal ini terkait dengan belum pernah adanya penelitian sejenis pada masyarakat Desa Simangalam, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, sehingga menarik untuk dijadikan sebagai model dalam penelitian.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, Bagaimana Gambaran Tingkat Kepercayaan Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional dan Obat Kimia Sintetis di Desa Simangalam, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatra Utara.

1.3 Tujuan Penelitian

Mengetahui gambaran tingkat kepercayaan masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di Desa Simangalam, Kecamatan Kualuh Selatan, Kabupaten Labuhanbatu Utara, Sumatra Utara.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Untuk menambah wawasan masyarakat Desa Simangalam, Kecamatan Kualuh Selatan mengenai informasi penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis.

2. Untuk menambah wawasan dan pengalaman peneliti, bagaimana sikap masyarakat dalam penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis.
3. Sebagai referensi peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan penggunaan obat tradisional dan obat kimia sintetis di masyarakat.